

**PENGARUH SHALAT TERHADAP AKHLAK SISWA
DI MADRASAH IBTIDA'YAH MIFTAHUL ULUM 01
KEPANJEN GUMUKMAS JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :

**MISKAT
NIM. D51206190**

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
KLAS R T-2010 108 PAI	No. REG : T-2010/PAI/108
	ASAL BUKU :
	TANGGAL :



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JANUARI, 2010**

**PENGARUH SHALAT TERHADAP AKHLAK SISWA
DI MADRASAH IBTIDA'YAH MIFTAHUL ULUM 01
KEPANJEN GUMUKMAS JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah

Oleh :
MISKAT
NIM. D51206190

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JANUARI, 2010**

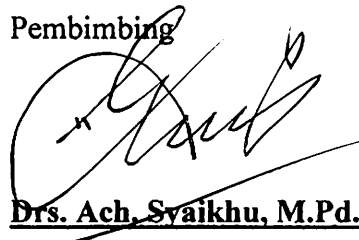
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh :
Nama : MISKAT
NIM : D51206190
Judul : Pengaruh Shalat Terhadap Akhlaq Siswa MI Miftahul Ulum 1
Kapanjen Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran
2008/2009

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 15 Nopember 2009

Pembimbing



Drs. Ach. Syaikhu, M.Pd.I

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh *Miskat* ini telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 3 Januari 2010

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah

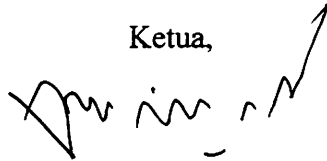
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Dr. H. NUR HAMIM, M.Ag.
NIP. 19620312199103 1 002

Ketua,



Dr. KHOIRUN NI'AM

Sekretaris,



Drs. KHUMAIDI BADRI, M.Hum

Penguji I,



DR. H. AMIR MALIKI AT, M.Ag.

Penguji II,



Drs. ASEP SAIFUL HAMDANI, Mi

Sebagai khalifah yang hendak memimpin bumi ini, maka manusia sebagai makhluk yang dikaruniai akal fikiran tentunya harus menuntut ilmu pengetahuan, baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum. Salah satu bentuk dalam memperoleh bekal ilmu pengetahuan adalah lewat pendidikan. Sebab melalui pendidikanlah satu-satunya sarana untuk mengantarkan ke taraf kehidupan manusia yang lebih maju, terutama pendidikan agama Islam akan mengantarkan manusia kepada kehidupan selain lebih maju, juga akan mempunyai akhlaq yang mulia (akhlaqul karimah). Hal ini dikarenakan agama Islam mempunyai tiga dimensi luas yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, dimana ketiga dimensi tersebut adalah terdiri dari dimensi keimanan, dimensi syari'ah, dan dimensi akhlaq. Bagi seorang muslim, ketiga dimensi tersebut harus saling terkait, tidak boleh salah satu diantara ketiganya ada yang ditinggalkan, sebab iman adalah sebagai fondamen dari agama Islam dan syari'ah merupakan kosekwensi dari pernyataan iman yaitu dalam hubungannya dengan Tuhan, sedangkan akhlaq kaitannya dengan sesama manusia, kepada khaliqnya, dan terhadap makhluk lain. Jika ketiganya tersebut ada yang kurang sempurna, maka akan kurang sempurna pula keislaman seseorang.

Lebih jauh tentang peranan akhlaq manusia sebagai bagian dari suatu masyarakat atau bangsa, yaitu suatu masyarakat atau bangsa akan beradab, apabila ditunjang oleh keadaan masing-masing individu yang memiliki akhlaq yang baik (mahmudah). Di dalam ajaran agama Islam bahwa akhlaq merupakan alat pengukur kesempurnaan iman seseorang.

Salah satu bentuk realisasi penerapan akhlaq adalah dengan menjalankan syari'at agama Islam, yang salah satunya ialah pengamalan ibadah shalat, sebab shalat merupakan tiang agama Islam serta mempunyai tujuan yang besar, yaitu mencegah diri dari segala perbuatan keji dan munkar (merusak), serta dapat membina akhlaq yang mulia, sehingga manusia akan mampu mencapai derajat kepribadian yang tinggi. Dari sini dapat diketahui bahwa hubungan antara akhlaq seseorang dengan pengamalan ibadahnya adalah saling terkait dan saling menunjang atau sangat erat sekali. Sebagai salah satu contoh hubungan antara akhlaq dengan pengamalan ibadah seseorang adalah apabila akhlaq seseorang itu rusak maka rusak pula amal ibadahnya, dan sebaliknya apabila akhlaq seseorang itu baik maka akan baik pula amal ibadahnya. Namun ada kalanya orang lain yang beragama lain pula berkelakuan sangat baik, itu semua adalah karena agama Islam merupakan agama yang Rohmatan lil 'alamin

Sesuai dengan UU Sisdiknas Tahun 2003 Pasal 30 ayat 2, yaitu pendidikan keagamaan bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama. (Soebahar, 2005:27)

Berpijak dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik penulisan judul : **“Pengaruh Shalat Terhadap Akhlaq Siswa MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2008/2009”**

TABEL 4.4

HASIL ANKET JAWABAN SAMPEL TENTANG AKHLAQ SISWA

No Urut Sampel	Akhlak Siswa					Score	Kategori	
	1	2	3	4	5		B	K
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
1	3	3	3	3	3	15	B	-
2	3	3	3	3	3	15	B	K
3	1	2	3	3	3	12	-	K
4	3	3	3	3	3	15	B	-
5	3	3	3	3	2	14	B	-
6	3	3	3	3	3	15	B	-
7	3	2	3	3	3	14	B	-
8	3	2	3	3	3	14	B	-
9	2	2	3	3	3	13	-	K
10	3	3	3	3	3	15	B	-
11	3	2	3	2	3	13	-	K
12	3	3	3	3	3	15	B	-
13	3	3	3	3	3	15	B	-
14	2	2	3	3	3	12	-	K
15	3	3	3	3	3	15	B	-
16	3	2	3	3	2	12	-	K
17	1	3	3	3	2	13	-	K

Berdasarkan hasil nilai rata-rata di atas, maka jika sampel memperoleh nilai sama atau di atas rata-rata (13,89), maka dikategorikan baik. Namun jika mendapatkan nilai di bawah nilai rata-rata, maka dikategorikan kurang baik.

Kemudian untuk mengetahui nilai rata-rata tentang pelaksanaan sholat sunnah, dapat disimak pada tabel berikut :

TABEL 4.6

HASIL ANKET JAWABAN SAMPEL PELAKSANAAN SHOLAT SUNNAH

No Urut Sampel	Akhlak Siswa					Score	Kategori	
	1	2	3	4	5		B	K
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
1	3	3	2	3	3	14	B	-
2	3	3	3	3	3	15	B	-
3	2	3	3	3	3	14	B	-
4	3	3	3	2	3	14	B	-
5	3	3	3	3	3	15	B	-
6	3	3	3	3	3	15	B	-
7	3	2	2	3	3	13	-	K
8	2	3	3	3	3	14	B	-
9	3	3	3	2	2	13	-	K
10	3	3	3	3	3	15	B	-
11	3	3	2	2	3	13	-	K
12	3	3	3	3	3	15	B	-

nilai $Q = 0,42$, setelah dikonsultasikan dengan konvensi nilai-nilai Q , nilai $Q = 0,42$ terletak antara $+0,30 - +0,49$ dengan arti penafsiran hubungan positif yang sedang. Dari hasil tersebut, maka :

- a. Hipotesis kerja minor yang berbunyi : “Bahwa ada pengaruh shalat sunnah terhadap akhlaq mahmudah siswa MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember tahun pelajaran 2008/2009” diterima, yaitu pada taraf pengaruh positif yang sedang. Sedangkan hipotesis nihil minor yang berbunyi : “Bahwa tidak ada pengaruh SHALAT sunnah terhadap akhlaq mahmudah siswa MI Miftahul Ulum 1 Kepanjen Gumukmas Kabupaten Jember tahun pelajaran 2008/2009” ditolak.
- b. Sehingga interpretasinya bahwa dengan pelaksanaan ibadah sholat sunnah yang baik akan berpengaruh baik terhadap akhlak yang tertanam pada diri siswa sehingga senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman Shaleh, Drs, 1981, *Didaktik Pendidikan Agama*, Jakarta, Darma Bhakti.
- Abu Ahmadi, 1986, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Solo, Ramadani.
- Ahmad D Marimba, Drs, 1981, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung, Al Ma'arif.
- Barmawy Umary. Drs, 1989, *Materi Akahlaq*, Solo, Ramadani.
- Bimo Walgito. Drs, 1985, *BP. Di Sekolah*, Yogyakarta, Fak. Psy. UGM
- Departemen Agama RI, 1992, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran Al Qur'an.
- Djumhur, Moh Surya. Drs, 1975, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung, Ilmu.
- Ghozali, tt, *Ikhyah' Ulumuddin Jilid II-III*, Mesir , Darur Ikrar Kutubul Arabiyah.
- Magsun, Haitami Sofwan, Misno A Latif. 1991, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jember, FKIP UNEJ,.
- Mahjuddin, Drs. 1981, *Kuliah Akhlaq Tasawuf*, Kalam Mulia, Jakarta.
- Moh. Amin, Drs. 1987, *Pengantar Ilmu Akhlaq*, Surabaya, Ekspres.
- Marimba, Drs. 1986, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Al Ma'arif, Bandung.
- Marzuki, Drs. 1986, *Metodologi Riset*, Yogyakarta, UIJ.
- Ngalim Purwanto, 1986, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung, Remaja Karya.
- Salim Bahraesy, 1986, *Terjemah Riyadus Sholihin I-II*, Bandung, Al Ma'arif.